

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Di zaman perkembangan industri global sekarang ini, perusahaan harus terus berbenah guna meningkatkan produktivitas untuk dapat menghasilkan *output* yang terbaik. Keluaran maksimal perusahaan harus didukung oleh faktor internal dan eksternal. Satu diantara beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi adalah *supplier*. Kita tahu bahwa kualitas produk dan layanan perusahaan berkaitan langsung dengan kualitas pemasok mereka dan kualitas produk dan layanan yang diberikan.

Manajemen rantai pasok merupakan salah satu jenis kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memperoleh bahan dasar untuk menjadi produk olahan atau setengah jadi dan produk siap distribusi, lalu mengirim produk tersebut ke konsumen dengan proses distribusi. (Heizer Jay, 2005). Salah satu pendukung pada *supply chain* adalah pembelian bahan baku yang tentunya membutuhkan *supplier* (Pujawan, 2005).

Dalam suatu perusahaan, *supplier* merupakan mitra usaha dan mereka memainkan peran yang amat penting guna menjamin tersedianya bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan. Biaya bahan baku dan faktor pembantu menjadi bagian penting dari biaya produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, memilih *supplier* adalah sebuah pengambilan keputusan yang penting dalam proses produksi. Dengan memilih pemasok yang tepat, Anda bisa menekan biaya pengadaan dan meningkatkan daya saing perusahaan (Çebi and Bayraktar, 2003). Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan saat memilih pemasok. Proses seleksi bisa lebih rumit, karena bisa jadi perusahaan mempunyai banyak kemampuan di semua area, atau kemampuan yang sangat baik di beberapa area (Aronson J, 2005). Pemilihan pemasok bahan baku yang salah dapat berimbas terhadap menurunnya daya produksi perusahaan. Hal tersebut karena bahan utama menjadi satu dari sekian satu faktor pendukung yang penting pada proses produksi, karena memberikan pengaruh signifikan pada produk (Jannah, 2011).

Setiap perusahaan memiliki banyak pemasok untuk menyediakan bahan atau produk yang dibutuhkan. PT. Asrindo Indty Raya adalah perusahaan *clothing* yang berlokasi di No. 9, Jalan Raya Tugu, Desa Tambak Aji, Kecamatan Ngaliyan, Semarang, berdiri pada tanggal 6 September 2000. Merupakan perusahaan PKB di kawasan perdagangan bebas yang bergerak di bidang *garment* atau menjahit. Pada awal produksi (2001-2003), Korea Selatan memperoleh pemasaran melalui pesanan khusus penjualan jaket dengan pangsa pasar 60 di Eropa, 25 di Amerika Serikat dan 15 di Asia. Dari Agustus 2003 hingga Desember 2003, perusahaan menerima pesanan subkontrak lokal dari perusahaan lain. Sejak Januari 2004, telah melakukan manajemen timbangan dan pemasaran di Korea dengan urutan sebagai berikut: celana untuk pria dan wanita, rok, kemeja, atasan, rajutan. Pangsa pasar AS mencapai 80, sedangkan Eropa 15 dan Asia 5. PT. Asrindo Indty Raya mempunyai *Customer* dari Eropa dengan buyer *Ca, Zara, Hema, Elcorte, Anyclo*. Sedangkan *customer* dari Korea dengan buyer *Daiz, Design United, Spao, Iris, Withus dan B & B*.

Dalam produksinya, PT. Asrindo Indty Raya memiliki 9 *supplier*, dan *supplier* tersebut telah menjadi *partner* usaha untuk tersedianya bahan baku benang karena bahan baku utama (kain) yang diproduksi telah dikirim oleh *supplier* tersebut. PT. Asrindo Indty Raya sangat mementingkan kualitas dan mutu dan tidak ingin bahan baku yang disediakan *supplier* tidak memenuhi permintaan. Selama ini kendala yang dihadapi adalah kualitas pin yang tidak mencukupi, warna yang tidak serasi, dan pengiriman yang tidak memuaskan yang akan menyebabkan masalah produksi serta kuantitas dan harga cukup mahal. Oleh karena itu, agar proses produksi berjalan lancar perusahaan diharapkan memilih pemasok yang sesuai dan sebaiknya menggunakan bahan benang berkualitas tinggi dan mengoptimalkan kinerja pemasok sekaligus memenuhi kebutuhan perusahaan. Selama ini perusahaan belum melakukan evaluasi standar terhadap pemasoknya. Evaluasi yang telah dilakukan selama ini secara subyektif sehingga tidak dapat dijadikan kriteria evaluasi.

Berkaitan dengan masalah dengan pemasok yang ada, PT. Asrindo Indty Raya berharap dapat melakukan analisis untuk menemukan pemasok yang sesuai dari

sembilan pemasok yang menjadi mitra bisnisnya. Kriteria yang digunakan dalam menentukan *supplier* bagi PT. Asrindo Indty Raya diantaranya yaitu *delivery*, *quality*, *customer care*, *good package*, *cost*, *warranties and claim*, dan *location*. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, pemilihan *supplier* akan dilakukan dengan memanfaatkan *Multi Attribute Decision Making (MADM)*, untuk mencari alternatif terbaik berdasarkan kondisi tertentu. Penelitian ini menggunakan metode yang diusulkan untuk digunakan dalam pemilihan *supplier* yaitu metode *weighted product* yang merupakan salah satu dari MADM. menggunakan perkalian untuk mengaitkan nilai atribut (kriteria), di mana nilai setiap atribut (kriteria) terlebih dulu diberi peringkat dengan bobot atribut (kriteria) terkait (Sianturi, 2013).

## 1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana membandingkan *supplier* yang terbaik dengan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan metode *weighted product*.

## 1.3. PEMBatasan MASALAH

Mengingat cakupannya luas maka permasalahan yang terdapat dalam laporan ini dibatasi dengan harapan tidak menyimpang dari tujuan awal dan permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Dalam penelitian ini dipilih 9 pemasok sebagai perbandingan pemilihan pemasok PT. Asrindo Indty Raya.
2. Responden yang dipilih untuk mengisi kuesioner adalah mereka yang mengetahui dan memiliki pengalaman dalam pembelian bahan baku, Adapun responden tersebut adalah sebagai berikut *buyer* atau MD dari Korea, *Production Planning and Inventory Control (PPIC)*, bagian *Purchasing*, bagian Pengadaan dan Supervisor *Quality Control*.
3. Kriteria yang dipilih dalam menentukan *supplier* diantaranya *delivery* (ketepatan pengiriman barang dan reabilitas barang), *quality* (kualitas

barang), *customer care* (kemudahan dalam menghubungi, respon pada konsumen dan informasi produk), *good package* (kualitas pengepakan), *cost* (cara pembayaran, potongan harga/diskon dan tingkat kenaikan harga), *warranties and claim* (kemudahan *claim* ganti rugi terhadap ketidak sesuaian barang/barang cacat), *location* (jarak antar lokasi, kondisi infrasturktur).

4. Sistem ini nantinya akan dibuat berbasis *web* dan dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

#### 1.4. TUJUAN

Tujuan dari tugas akhir ini adalah membangun sistem pendukung keputusan dengan menggunakan pendekatan *weighted product* untuk menentukan *supplier* benang terbaik.

#### 1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah penulisan tugas akhir ini, penulis membuat suatu sistematika yang terdiri dari:

##### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul tugas akhir “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Benang Menggunakan Metode Weighted Product Pada PT. Asrindo Indty Raya”, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Pembahasan yang terdapat pada bab ini yaitu landasan teori yang menjadi dasar untuk mendalami permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian, serta literasi yang berupa penelitian terdahulu.

## BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang urutan pelaksanaan penelitian.

## BAB IV : HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Pembahasan pada bab ini yaitu mengenai implementasi perhitungan metode *weighted product* beserta pengujian sistem menggunakan metode *blackbox*.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, akan dijelaskan kesimpulan serta saran untuk penelitian lebih lanjut, selain itu apa saja hal yang perlu dilakukan pada pengembangan sistem untuk menghasilkan hasil yang lebih baik.

